

KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PERKANTORAN

Handika Putra Muarif¹, Wafirul Aqli, S.T, M.Sc²,

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
2017460033@ftumj.ac.id
wafirul.aqli@ftumj.ac.id

ABSTRAK. Arsitektur Modern merupakan salah satu konsep yang terkenal dari dulu hingga sekarang. Gaya arsitektur modern yang menghilangkan corak ornamen merupakan salah satu ciri khas yang kental dari Arsitektur modern. Dengan menjadikan bangunan menjadi lebih minimalis arsitektur modern membawa dampak yang baik pada dunia arsitektur hingga saat ini. Salah satu nya adalah arsitektur modern pada bangunan perkantoran, untuk mencapai kualitas yang bagus fasilitas menjadi peran yang sangat penting bangunan perkantoran. Penerapan arsitektur modern pada bangunan perkantoran bisa terlihat pada tampak dan denah dari bangunan perkantoran

Kata Kunci: *arsitektur, Arsitektur Modern, penerapan Arsitektur Modern*

ABSTRACT. *Modern architecture is a concept that is well known from the past until now. Modern architectural style that eliminates ornamentation is one of the strong characteristics of modern architecture. By making the building more minimalist, modern architecture has had a good impact on the world of architecture today. One of them is the modern architecture of office buildings, to achieve good quality facilities is a very important role in office buildings. The application of modern architecture in office buildings can be seen in the looks and plans of office buildings*

Keywords: *architecture, Modern Architecture, application of Modern Architecture*

PENDAHULUAN

Perkantoran merupakan alat penunjang yang berperan penting bagi para pelaku organisasi. Hal ini diwujudkan dengan adanya perkantoran pada setiap organisasi. Dalam menciptakan perkantoran yang berkualitas, maka suatu organisasi perlu melakukan manajemen sarana dan prasarana perkantoran serta sumber daya manusia dengan baik. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana perkantoran, keperluan kantor yang akan digunakan oleh seorang karyawan akan terpenuhi dengan baik. Pada Era modern saat inipun design perkantoran sudah banyak yang berubah dengan menerapkan ilmu arsitektur di dalamnya seperti konsep arsitektur modern pada bangunan perkantoran.

Konsep tersebut di terapkan karena arsitektur modern berperan penting dalam design suatu bangunan contohnya seperti gedung menara karya kuningan , gedung tersebut sangat minimalis tetapi apabila kita melihat dari kejauhan gedung tersebut seakan memperlihatkan kemewahan bangunan perkantoran tersebut. Konsep Arsitektur Modern diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter

ini dosinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini. Sejak tahun 1920, selain sanga t signifikan dalam gaya bangunan Arsitektur Modern, juga telah menetapkan reputasi bagi arsiteknya. Tiga arsitek modern terbesar saat itu adalah Le Cobusier di Perancis, Mies van der Rohe dan Walter Gropius di Jerman. Arsitek Frank Llyod Wright adalah yang sangat berpengaruh dalam perkembangan arsitektur modern di Eropa. Melalui karya-karya gedung tingginya yang tersebar, Wright merupakan salah satu dari sekian banyaknya arsitek yang sangat berpengaruh dalam dunia perarsitekturan.

TUJUAN

Tujuan dari Penelitian ini berupa untuk memahami apa saja prinsip-prinsip arsitektur modern itu sendiri dan bagaimana penerapan arsitektur modern pada bangunan perkantoran yang sedang saya teliti

METODE

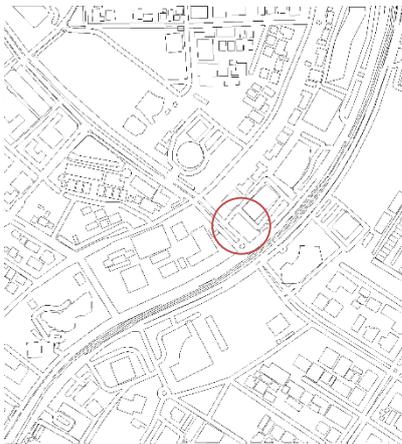
Sebuah metode yang bersifat deskriptif, analisis mengacu pada data memanfaatkan teori yang ada sebagai pendukung, serta dapat menghasilkan teori. Penelitian kualitatif

merupakan jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan berkerja dengan data observasi serta eksperimen berdasarkan kajian literatur serta dari sudut pandang deskriptif sesuai gambaran permasalahan dan fakta yang ada di lapangan

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian kali ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang menggali informasi secara lengkap dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama satu periode tertentu yang nantinya akan dibandingkan dengan setiap studi kasus yang akan di teliti dengan lengkap. Melalui pendekatan ini, penulis akan menjelaskan secara rinci terkait studi kasus yang dipilih oleh penulis yang berkaitan dengan judul yang diambil

Lokasi Studi Kasus



Gambar 1 Lokasi Gedung Menara Karya
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Alamat : Menara Karya, Blk. X-5 Kav. 1-2 Jalan HR. Rasuna Said 12950 Setiabudi Jakarta Selatan



Gambar 2 Lokasi Gedung UOB Plaza M.H Thamrin
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.10 9 5, RT.14/RW.20, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230

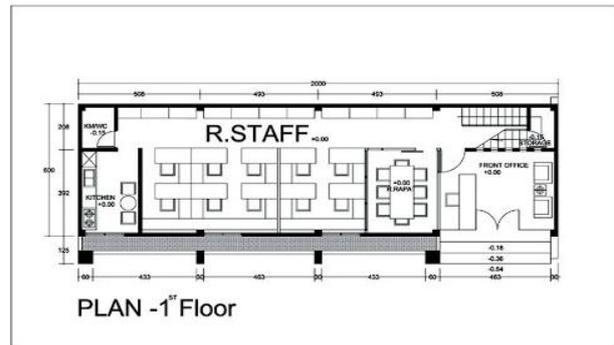


Gambar 3 Lokasi Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Alamat : Jl. H. R. Rasuna Said Jl. Kav. VI No.9, RT.10/RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Objek Penelitian

1. Denah



Gambar 4 Denah Perkantoran
Sumber : SigiArchitect.com

Pada penelitian objek denah dibutuhkan karena dalam Arsitektur Modern denah sangat berpengaruh dalam penelitian dengan mengetahui bentuk ruang yang efisien dan fungsional, ukuran standart ruang, dan apa saja nama ruang yang ada didalam nya dalam objek penelitian .

2. Fasad



Gambar 5 Objek Fasad

Sumber : <https://images.app.goo.gl/qzmbW93maQikZXfm9>

Gaya arsitektur modern merupakan gaya arsitektur statis yang berkembang pada masa pra-industrial sebagai bentuk dari revolusi dari gaya arsitektur tradisional. Para penganut konsep arsitektur modern sendiri memiliki prinsip bahwa kesederhanaan merupakan bentuk terbesar dari sebuah seni yang bisa menyampaikan tidak hanya cerita, tetapi juga kepribadian dari bangunan tersebut.

3. Material

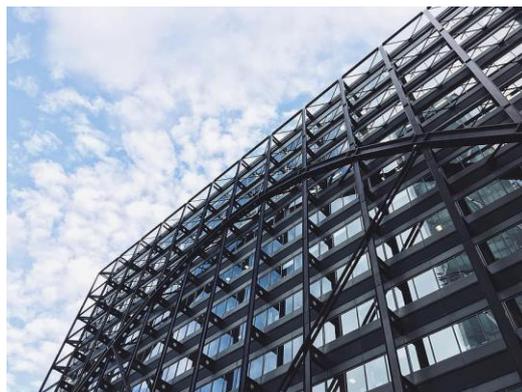


Gambar 6 Objek Material

Sumber : Dekoruma

Dalam Arsitektur Modern beberapa bahan material yang digunakan seperti kayu, kaca, beton, dan besi kerap digunakan, karena keberadaan material sangat mudah terlihat dan terasa pada bangunan baik dari segi eksterior maupun interior atau dengan menutupi tampak bangunan dengan material yang artistic.

4. Kontruksi



Gambar 7 Objek Kontruksi

Sumber : <https://images.app.goo.gl/whkTxehcpCSYUQKp6>

Modernitas pada bangunan umumnya tidak terlihat dan hanya terletak pada fungsi perencanaannya, bentuk-bentuk yang tersebar secara merata pada permukaan menyembunyikan material yang telah dibangun. Oleh karena itu konstruksi sangat berpengaruh pada Penelitian tentang Arsitektur Modern terhadap bangunan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian kali ini, maka penulis ingin menjabarkan beberapa cara, yaitu :

1. Studi Literatur, hal ini dilakukan dengan cara pengamatan secara tidak langsung mengenai bangunan studi preseden yang akan diteliti oleh penulis dengan menggunakan data studi literatur yang memperoleh informasi yang rinci dalam penelitian kali ini. Observasi ini dilakukan agar penulis dapat membayangkan bagaimana keadaan studi preseden.
2. Studi Pustaka/ Preseden, hal ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui informasi dengan membaca dari buku bacaan, jurnal, dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dalam bentuk cetak maupun elektronik. Tujuan ini agar mendapatkan data yang untuk penelitian kali ini agar dapat menambah mendukung informasi.

Teknik Analisis Data

Tahap 1. Menentukan Topik Penelitian

Tahap 2. Memilih Objek Penelitian

Tahap 3. Melakukan Studi Kasus

Tahap 4. Menentukan Masalah

Tahap 5. Mengumpulkan Data Penelitian

Tahap 6. Analisis Data

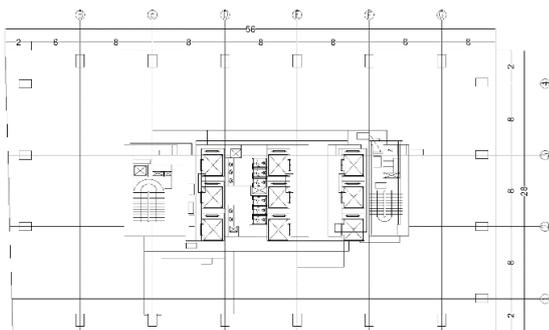
Tahap 7. Kesimpulan

PEMBAHASAN

Gambaran Studi Kasus

Studi preseden yang akan dibahas dalam penelitian yaitu 3 studi kasus yang merupakan bangunan kantor yang menggunakan konsep Arsitektur Modern yang menjadi studi kasus adalah Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan , Gedung UOB Plaza M.H Thamrin Jakarta Pusat dan Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan. Dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan materi penelitian pada bab 2.

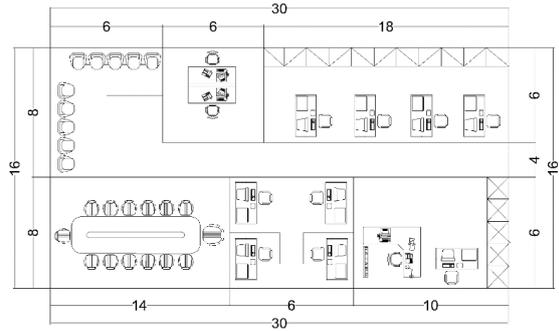
Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan.



Gambar 8 Denah Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan gambar di atas bentuk dasar Geometri pada bangunan Gedung menara karya ini berbentuk Persegi Panjang dengan pengaplikasian jarak antar kolom yaitu 8 x 8 M2

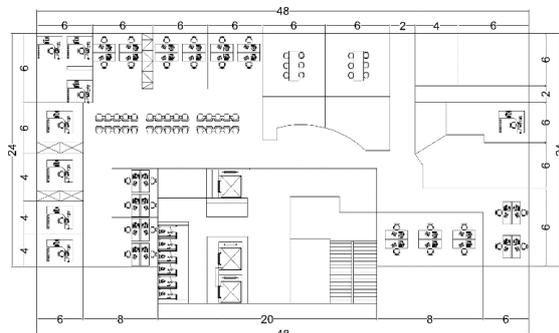
Gedung UOB Plaza M.H Thamrin.



Gambar 9 Denah Gedung UOB Plaza M.H Thamrin
Sumber : Dokumentasi pribadi

Berdasarkan Gambar di atas bentuk dasar Geometri pada Bangunan Gedung UOB Plaza M.H Thamrin ini berbentuk persegi panjang dengan pengaplikasian jarak antar kolom 6 x 8 m2.

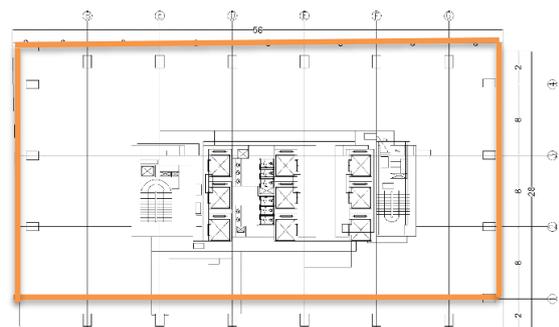
Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan.

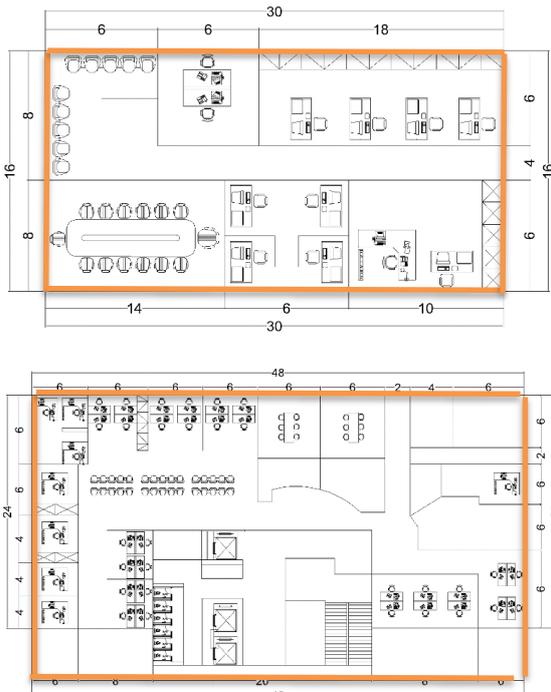


Gambar 10 Denah Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar di atas bentuk dasar Geometri pada Bangunan Gedung Menara Palma ini berbentuk persegi panjang dengan pengaplikasian jarak antar kolom 6 x 6 m2.

Penggunaan Unsur Garis Bidang Volume .

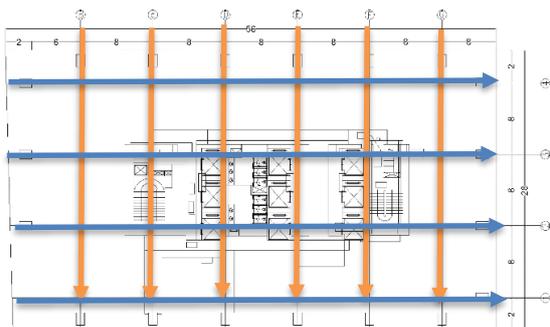




Dapat dilihat dari gambar ketiga denah pada studi preseden yang di dapat yaitu : Gedung Menara karya , Gedung UOB Plaza dan Gedung Menara Palma, pada denah Gedung Menara Karya yang memiliki bentuk ciri persegi panjang denahnya, dengan memiliki garis sebuah bidang yang membentuk sebuah bidang serta memiliki warna permukaan dari ketiga kasus.

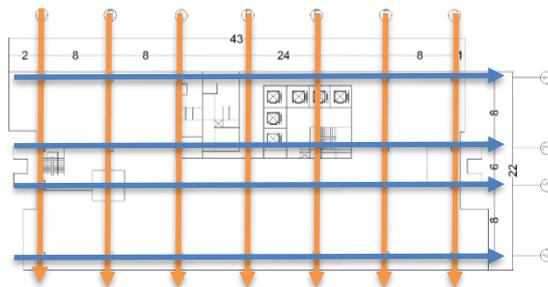
Pada denah Gedung UOB Plaza yang memiliki bentuk ciri persegi panjang pada denahnya dan mewujudkan garis menjadi bidang dan volume dan untuk studi preseden yang terakhir ialah Denah Gedung Menara Palma yang memiliki bentuk ciri persegi panjang pada denahnya dan mewujudkan garis menjadi bidang dan volume juga seperti denah kedua preseden sebelumnya.

Penggunaan Sistem Grid

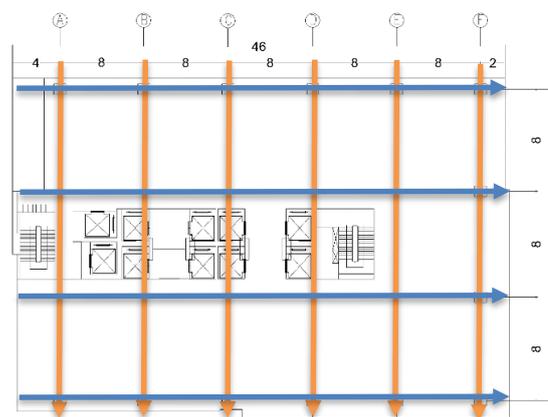


Penggunaan Grid pada Denah Gedung Menara Karya ini memiliki jarak 8x8 meter antar kolom, kolom yang di gunakan ini

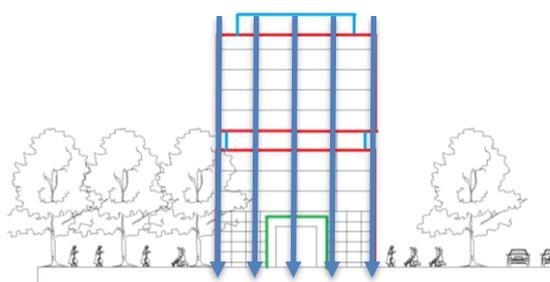
adalah kolom menerus dari lantai dasar hingga ke lantai paling atas pada bangunan .



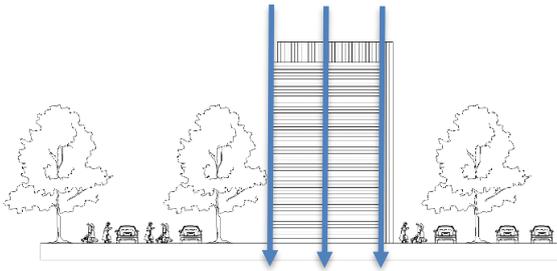
Pada Analisis sistem grid yang di gunakan pada denah gedung UOB Plaza M.H Thamrin ini memiliki jarak 8x8 meter antar kolom akan tetapi pada tengah-tengah denah ini memiliki jarak grid 6 meter perkolom.



Pada Analisis sistem grid yang di gunakan pada denah gedung Menara Palma ini memiliki jarak 8x8 meter antar kolom.

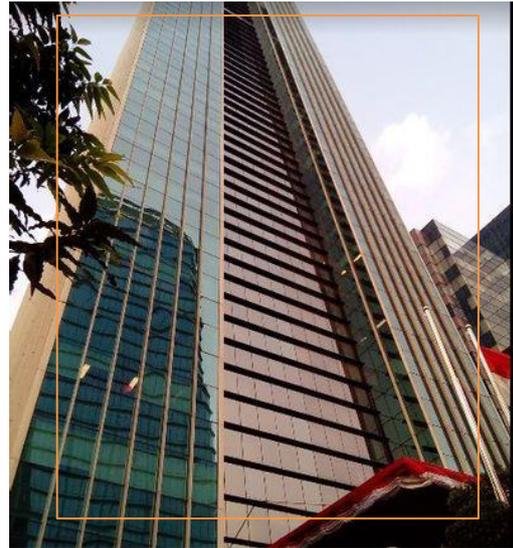
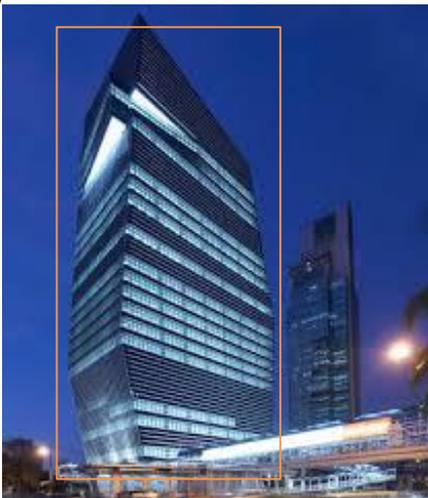


Penggunaan sistem grid pada fasad Gedung UOB Plaza M.H Thamrin ini dapat berpengaruh pada tampak bangunan. Bagaimana tampak pada gedung UOB Plaza ini memainkan gubahan massa dengan menonjolkan beberapa kolom yang terekspos. Dengan grid 8x8 meter antar kolom.



Penggunaan sistem grid pada fasad Gedung Menara Palma ini dapat berpengaruh pada tampak bangunan. Yang dimana pada analisis penggunaan sistem grid ini dapat di ketahui bahwa gedung Menara Palma ini memakai grid 8x8 meter antar kolom.

Kejujuran Struktur dan Konstruksi



Pada ketiga gambar di atas Merupakan bangunan yang menerapkan kejujuran struktur dan konstruksi dengan pengaplikasian material kaca pada seluruh badan bangunannya

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mulai dari bagaimana cara memecahkan rumusan masalah yaitu penerapan serta bentuk pada fasad dari ketiga bangunan dengan prinsip – prinsip Arsitektur Modern, pada penelitian ini terdapat 3 studi kasus yang telah ditentukan yaitu 1.Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan, 2 Gedung UOB Plaza M.H Thamrin Jakarta Pusat, 3 Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan.

Memulai dengan mengkaji apa itu arsitektur modern, adapun arsitektur modern terdapat aliran – aliran pada tahun 1900 – 1940an dengan berisikan 6 aliran kemuan di simpulkan kembali menjadi 6 prinsip yang akan di gunakan lalu menerapkannya pada bangunan studi kasus yang telah ditentukan. Prinsip-prinsip Arsitektur Modern tersebut adalah :

- Penggunaan unsur garis bidang volume
- Penggunaan elemen – elemen
- Penggunaan sistem grid
- Kejujuran struktur dan konstruksi

Pada ketiga studi kasus yang telah di teliti dan di analisis, bahwa pada ketiga bangunan yang di analisis secara keseluruhan dari 4 poin tersebut telah menggunakan konsep atau prinsip-prinsip arsitektur modern.

DAFTAR PUSTAKA

<http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektur-modern.html>

<https://idseducation.com/mengenal-sekilas-desain-art-nouveau/>

<http://himaartra.petra.ac.id/organic-architecture/#:~:text=Form%20Follows%20Flow%2C%20Arsitektur%20organik,didesain%20berdasarkan%20kebutuhan%20pemakai%20bangunan.>

<http://repository.unika.ac.id/16202/6/13.11.0143%20Monica%20Asterina%20Wijaya.BAB%20V.pdf>

<https://dekdun.wordpress.com/2012/05/28/arsitektur-modern-de-stijl/>

[https://herculezz.wordpress.com/2009/03/17/bauhaus/#:~:text=Bauhaus%2C%20adalah%20sebuah%20aliran%20\(gaya,pengaruh%20besar%20terhadap%20arsitektur%20dunia.](https://herculezz.wordpress.com/2009/03/17/bauhaus/#:~:text=Bauhaus%2C%20adalah%20sebuah%20aliran%20(gaya,pengaruh%20besar%20terhadap%20arsitektur%20dunia.)

<https://www.arsitur.com/2015/10/langgam-arsitektur-modern-international.html>

Wa Ode Dzuliyani, 2 Halim, 3 Ainussalbi Al Ikhsan.(2020). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA KANTOR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN MUNA BARAT DI LAWORO.

1*Firwaingo, 2 Siti Belinda Amri.(2020). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PUSAT INFORMASI PARIWISATA DAN PERDAGANGAN.

Fransisca Jonelia Bawembang 1 ,
Indradjaja Makainas.(2013). BANGUNAN KOMERSIAL DI KOTA MANADO

Andrian Vandy1) , Ir. Paterson H.P. Sibarani, M.Si.2) dan Dr. Darwin Sinabariba, S.T., M.M. 3).(2019). GEDUNG PERKANTORAN (KAWASAN KUALANAMU)

Thomas Brunner, Nur Laela Latifah, Adityastri Budi Prastiti, Vinike Irandra, Ajeng Sekar Pawening.(2013). Kajian Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Roger's Salon

Boby Surya Saputra.(2006) KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU

Suboro1), Iwan Priyoga2), Anityas Dian Susanti3).(2008). KANTOR GUBERNUR JAWA TENGAH DI SEMARANG Dengan Penekanan Desain Arsitektur Modern

Ramadhani A.P1 , Anisa1 , Lutfi Prayogi1.(2019). KANTOR PUSAT APTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI JAKARTA PUSAT

Dr.Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng , Agus Hariyadi, ST., M.Sc.(2019). GEDUNG KANTOR YAYASAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Ray Deddy Azmi1) , Tri Wibowo C. 2) , Mira Sophia Lubis2).(2013). STUDI TENTANG PERANCANGAN KANTOR SEWA DI KOTA PONTIANAK